

**ANALISIS RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KANTOR DEPARTEMEN AGAMA DI KABUPATEN
GOWA**

Sukmawati Hajar M

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email : sukmawatihajar3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat rentabilitas KP-RI Amanah Kantor Departemen Agama di Kabupaten Gowa selama 5 tahun (2013–2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan KP-RI Amanah Kantor Departemen Agama di Kabupaten Gowa, sedangkan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan KP-RI Amanah Kantor Departemen Agama di Kabupaten Gowa selama 5 tahun (2013-2017). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian dan analisis data dari perhitungan rasio rentabilitas dapat disimpulkan bahwa KP-RI Amanah Kantor Departemen Agama untuk tahun selama 5 tahun (2013–2017) yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri berada dalam kondisi yang kurang baik, sementara itu untuk perkembangan analisis *trend* rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri mengalami *trend* menurun.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Koperasi, Rentabilitas, Trend

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pelaku bisnis dalam sistem perekonomian nasional yang didasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sendiri mempunyai fungsi utama yaitu sebagai wahana menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien. Dalam kegiatannya, koperasi menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan wajib dan simpanan pokok serta disalurkan untuk kesejahteraan anggota dan membangun tata perekonomian nasional. Keadaan tersebut tercermin dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 yang menyebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tata perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat adil, makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Koperasi memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Salah satu alat ukur laporan keuangan yaitu rasio keuangan.

Menurut Styaningrum (2005:15) Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan yang dapat menjelaskan dan memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya. Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas.

Menurut Mulyadi dalam Styaningrum (2005:5) untuk mengetahui kinerja keuangan baik atau buruknya perusahaan ukuran yang seringkali dipakai adalah laba yang diperoleh perusahaan. Akan tetapi laba yang besar belum cukup sebagai ukuran keberhasilan

koperasi/perusahaan bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian yang perlu diperhatikan oleh koperasi tidak hanya memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitas. Rentabilitas dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan/koperasi dan kemampuan menggunakan kekayaan atau modal secara produktif. Oleh karena itu koperasi lebih diarahkan untuk mempertinggi tingkat rentabilitas maksimal. Dengan demikian menggunakan rentabilitas dapat membantu mengetahui kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Amanah Kantor Departemen Agama di Kabupaten Gowa merupakan koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri yang bidang usaha yang dikelola saat ini hanya kredit simpan pinjam dan berbadan hukum dengan no 3889/BH/IV/ Tgl. 16 September 1975, dengan bunga yang dibebankan untuk anggotanya sebanyak 2%. Untuk mengetahui lebih jauh perkembangan rentabilitas KP-RI Amanah Kantor Departemen Agama di Kabupaten Gowa pada tabel berikut :

Tabel 1. Rentabilitas KP-RI Amanah Kantor Departemen Agama di Kabupaten Gowa Selama 5 Tahun 2013-2017

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Rentabilitas (%)	Perubahan (%)	Keterangan
2013	109.930.400	10,24	-	-
2014	146.637.476	10,91	6,54	Meningkat
2015	18.730.650	1,17	89,27	Menurun
2016	175.201.935	9,17	684	Meningkat
2017	70.942.151	3,51	65,65	Menurun

Sumber : data diolah tahun 2019

Artikel Ilmiah

Dari tabel di atas bahwa rentabilitas pada KP-RI Amanah Kantor Departemen Agama di Kabupaten Gowa menunjukkan adanya peningkatan ditahun 2014 yaitu sebesar 6,54% tetapi ditahun 2015 menurun secara signifikan sebesar 89,27% kemudian naik kembali di tahun 2016 sebesar 684% kemudian di tahun 2017 menurun sebesar 65,65% yang artinya di koperasi tersebut mengalami fluktuasi pada tingkat rentabilitasnya sehingga dapat dikatakan rentabilitas yang dimiliki koperasi tersebut masih rendah dikarenakan adanya pembatasan kredit, sehingga SHU pada tahun berjalannya juga menurun sedangkan harapan tiap koperasi yaitu mencapai tingkat rentabilitas yang tinggi, alternatif solusinya adalah dengan tidak membatasi kredit pada dan mengadakan pemupukan modal usaha dalam bentuk modal sendiri berupa simpanan pokok dan simpanan wajib.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai tingkat perkembangan rentabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kantor Departemen Agama Kabupaten Gowa selama 5 tahun (2013-2017) untuk mengetahui apakah koperasi tersebut masih mengalami penurunan rentabilitas atau sudah mengalami kenaikan, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kantor Departemen Agama di Kabupaten Gowa**”

2. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian Dan Jenis Penelitian

Variabel merupakan indikator yang sangat menentukan keberhasilan penelitian sebab variabel penelitian adalah objek dari penelitian atau merupakan titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan judul yang digunakan dalam penelitian ini maka variabel yang digunakan adalah tingkat rentabilitas pada KP-RI Amanah Kantor Departemen Agama di Kabupaten Gowa.

Desain penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian agar dapat lebih terarah, terkontrol, dan diharapkan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Desain penelitian berisi tentang langkah-langkah kegiatan mulai dari tahap persiapan sampai pada tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian yang diperoleh.

Dalam melaksanakan penelitian di KP-RI Amanah Kantor Departemen Agama di

Kabupaten Gowa dilakukan melalui dua cara yaitu dengan melakukan kajian pustaka dan penelitian lapangan. Pada kajian pustaka terdapat beberapa teori yang mendukung mengenai rasio rentabilitas, sedangkan pada penelitian lapangan menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara.

Kemudian menetapkan populasi dan sampel lalu dilakukan analisis rentabilitas dengan melihat data rentabilitas ekonomi dan modal sendirinya. Setelah itu dilakukan analisis trend, dengan mengetahui hasil analisis tren dapat diketahui bagaimana tingkat dan perkembangan rentabilitas pada KP-RI Amanah Kantor Departemen Agama di Kabupaten Gowa.

B. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka secara operasional diberikan batasan sebagai berikut:

1. Rentabilitas Ekonomi, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kementerian Agama Kabupaten Gowa memperoleh laba setelah bunga dan pajak dari jumlah aktiva yang bekerja.
2. Rentabilitas Modal Sendiri, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kementerian Agama Kabupaten Gowa dalam memperoleh laba setelah bunga dan pajak dari modal sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa selama tahun (2013-2017) pada analisis rentabilitas ekonomi menghasilkan angka rasio secara berturut-turut, yaitu 4,37 dengan kriteria cukup baik, 7,73% dengan kriteria baik, 1,04% dengan kriteria kurang baik, 7,66% dengan kriteria baik dan 3,08 dengan kriteria cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dijelaskan pada tabel 9 sesuai dengan kriteria Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2004 dibawah ini:

Tabel 9. Analisis Perkembangan Nilai Rentabilitas Modal Ekonomi Pada Koperasi

Pegawai Republik Indonesia Amanah Tahun 2013-2017

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2013	4,37	50	Cukup Baik
2014	7,73	75	Baik
2015	1,04	25	Kurang Baik
2016	7,66	75	Baik
2017	3,08	50	Cukup Baik

Sumber: data diolah, tahun 2019

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa selama tahun (2013-2017) pada analisis rentabilitas modal sendiri menghasilkan angka rasio secara berturut-turut, yaitu 9,29% dengan kriteria kurang baik, 9,84% dengan kriteria cukup baik, 1,16% dengan kriteria buruk, 8,40% dengan kriteria kurang baik dan 3,08 dengan kriteria cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dijelaskan pada tabel 9 sesuai dengan kriteria Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2004 dibawah ini:

Tabel 14 Analisis Perkembangan Nilai Rentabilitas Modal Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Tahun 2013-2017

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2013	9,29	50	Kurang Baik
2014	9,84	75	Cukup Baik
2015	1,16	0	Buruk
2016	8,40	50	Kurang Baik
2017	3,39	0	Buruk

Sumber: data diolah, tahun 2019

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Selama lima tahun (2013-2017) tingkat rentabilitas ekonomi mengalami fenomena fluktuasi dan rentabilitas modal sendiri juga mengalami fenomena fluktuasi. Hal ini dikarenakan komponen-komponen pembentuk rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri mengalami fluktuasi.

Menurut standar rasio yang ditetapkan oleh Departemen Koperasi dan PKM menyebutkan bahwa rentabilitas modal sendiri idealnya adalah sebesar 14%. Artinya setiap modal sendiri yang diinvestasikan dalam jangka waktu satu tahun idealnya mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha sebesar Rp 14,00 atau lebih, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kantor Kementerian Agama

Kabupaten Gowa selama lima tahun (2013-2017) tidak efektif.

Berdasarkan trend rentabilitas ekonomi dapat dilihat kondisi rentabilitas ekonomi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa selama 5 tahun (2013-2017) memiliki persamaan $Y = 4,78 - 0,27X$. Nilai b negatif (-) menunjukkan bahwa trend rentabilitas ekonomi mempunyai kecenderungan menurun, sedangkan nilai rentabilitas ekonomi cenderung berfluktuasi dimana pada tahun 2014 dan 2016 mengalami peningkatan dan pada tahun 2015 dan 2017 mengalami penurunan. Semakin menurun persentasenya maka semakin tidak baik, karena hal ini menunjukkan bahwa SHU yang dihasilkan dari total aktiva masih sangat kecil sehingga masih perlu pengelolaan total aktiva dalam menciptakan peningkatan SHU.

Berdasarkan trend rentabilitas modal sendiri dapat dilihat kondisi rentabilitas modal sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa selama 5 tahun (2013-2017) memiliki persamaan $Y = 6,42 - 1,32X$. Nilai b negatif (-) menunjukkan bahwa trend rentabilitas modal sendiri mempunyai kecenderungan menurun, sedangkan nilai rentabilitas modal sendiri cenderung berfluktuasi dimana pada tahun 2014 dan 2016 mengalami peningkatan dan pada tahun 2015 dan 2017 mengalami penurunan. Semakin menurun persentasenya maka semakin tidak baik, karena hal ini menunjukkan bahwa SHU yang dihasilkan dari modal sendiri masih sangat kecil sehingga Rentabilitas Modal Sendiri masih rendah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dimuka, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Rata-rata rasio rentabilitas ekonomi selama lima tahun sebesar 4,78% lebih rendah bila dibandingkan standar rasio yang ditetapkan oleh Departemen Koperasi sebesar 8%. Ini berarti rentabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa selama 5 tahun (2013-2017) tidak efisien.
2. Rata-rata rasio rentabilitas modal sendiri selama lima tahun sebesar 6,42% lebih rendah bila dibandingkan standar

Artikel Ilmiah

rasio yang ditetapkan oleh Departemen Koperasi sebesar 14%. Ini berarti rentabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa selama 5 tahun (2013-2017) tidak efisien.

3. Terjadi trend menurun pada perkembangan rentabilitas ekonomi disebabkan adanya menurunnya sisa hasil usaha dan total aktivasnya yang menunjukkan koperasi belum dapat mensejahterakan anggotanya.

4. Terjadi trend menurun pada perkembangan rentabilitas modal sendiri disebabkan kurangnya pengoptimalan modal sendiri dalam menghasilkan laba.

5. REFERENSI

- Ahrianti. 2008. "Analisis Rentabilitas Keuangan Pada Koperasi Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin di Kota Makassar". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar: Makassar.
- Danuarta. 2014. "Rentabilitas Menurut Para ahli". Blog.<http://adaddanuarta.blogspot.com/2014/11/rentabilitas-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada 8 Januari 2019 Pukul 14.22.
- Djarwanto. 2007. "Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan". Yogyakarta: BPFE.
- Edilius, Sudarsono. 2007. "Manajemen Koperasi Indonesia". Jakarta: Rineka Cipta
- Fahmi.2011. "Analisis Laporan Keuangan". Bandung: Alfabeta
- Ganita dkk. 2012. "Analisis Trend". Blog.<http://naugustyan.blogspot.com/2012/11/analisis-trend.html>. Diakses pada 10 Februari 2019 Pukul 12.52
- Hendrojogi. 2014. "Koperasi: Asas-Asas, Teori, dan Praktik". Jakarta :PT RajaGrafindo Persada.
- Hery, 2015. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Bumi Aksara
- Inanna,dkk. 2012. "Pengantar Koperasi". Makassar : Badan Penerbit UNM
- Irman Ukkas, Wirda Ayu. 2014. "Analisis Rentabilitas dan Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja KSP. Balo'ta". Jurnal Manajemen. Vol. 01 No.02 Juli 2014. Universitas Hasanuddin. Diakses pada 5 Januari 2018.
- Miracles. 2011. "Rentabilitas Ekonomi dan Modal Sendiri". Blog.<https://dianmiracle.wordpress.com/2011/06/10/rentabilitas-ekonomi-dan-modal-sendiri/>. Diakses pada tanggal 8 Januari 2019 pukul 12.18.
- Muammad Hasan, Suaib A. Tahiya. 2010. "Koperasi 1 (Pengantar, Sejarah Ideologi & Perkembangannya di Indonesia)".Makassar : Badan Penerbit UNM
- Munawir, S. 2002. "Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat". Yogyakarta: Liberty
- Ninik, Pandji. 2009. "Dinamika Koperasi". Jakarta : Bina Adiaksara
- Nugroho. 2016. "Analisis Rentabilitas Ekonomis Koperasi Pegawai Republik Indonesia "RSUD Dr. Moerwadi" di Surakarta". Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta: Surakarta.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Mengah Republik Indonesia Nomor: 06/PER/M.KUKM/V/2006
- Sofyan. 2011. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Styaningrum. 2005. "Analisis Rentabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Karyawan Pemda Kota Semarang Tahun 2000-2004".Skripsi. Jurusan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Suwarni. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Koperasi (Studi Kasus di Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Angkasa" Radio Republik Indonesia Yogyakarta)".Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta.
- Ulin. 2011. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi BMT Bina Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang".Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Undang – Undang RI No 25 Tahun 1992 tentang Koperasi, Depkop, Jakarta.